

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dari perusahaan tersebut. Kondisi perekonomian suatu negara yang baik dapat memacu kinerja perusahaan semakin baik. Sementara kondisi perekonomian negara yang kurang baik akan menghambat perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Hal ini mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI, 2007).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2009) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, presentasi atau hasil usaha perusahaan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan bermanfaat apabila disajikan tepat waktu pada saat dibutuhkan sebuah informasi laporan keuangan tersebut kehilangan pengaruh dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini menunjukkan seberapa penting ketepatan waktu dalam pengajian laporan keuangan ke publik. Namun ternyata tidak semua perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dibuktikan masih terdapat perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan.

Ketepatan waktu (*timelines*) merupakan salah satu faktor penting dalam pengajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan sebagai informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kefasihannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim, 2005, h.35).

Di Indonesia, KEP. No -17/PM/2002 yang terdapat dalam BAPEPAM, menerapkan bahwa penyampaian laporan keuangan dari 120 hari menjadi 90 hari, sedangkan untuk laporan keuangan tengah tahun dari 60 hari menjadi 45 hari. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan publik atau emiten.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Komalasari (2004) yang menyebutkan bahwa ratio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyerahan laporan keuangan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan "likuid". Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu akan menimbulkan ketidak pastian terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Penelitian Komalasari (2004) serta Rahayu (2007) yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Maka untuk ketidak tepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditor independen dituntut agar lebih bekerja keras dan profesional. Adapun pemeriksaan laporan keuangan oleh auditorindependen dilakukan untuk menilai kewajiban penyajian atas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015 sebagai objek penelitian. Perusahaan Properti merupakan perusahaan sektor yang cukup penting bagi pembangaunan perekonomian Nasional. Perusahaan pada sektor manufaktur mempunyai pengaruh penting terhadap perindustrian Negara. Sektor Properti akan mampu menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi.

Terdapat perbedaan atau adanya ketidak konsistenan hasil pada beberapa penelitian untuk variable penelitian yang sama. Ada beberapa fenomena yang terjadi dalam ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan oleh emiten diantaranya pada sektor Properti yang mengalami keterlambatan. Perusahaan tersebut mengatakan bahwa terjadi keterlambatan tersebut diakibatkan laporan masih dalam proses audit, selain itu perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan.

Berdasarkan penulis tertarik untuk mengambi judul dengan permasalahan yang terjadi di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitina dengan judul :

“ Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaina Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang terdaftar pada BEI Periode 2014-2018)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ketepatan waktu laporan keuangan menggunakan *dummy*. Dalam penelitian ini, penulis memiliki sampel perusahaan property yang terdaftar di BEI karena memiliki fenomene yang menarik untuk diteliti. Fenomena yang terjadi di perusahaan property yaitu :

1. *Return on assets* menurun namun prosentase ketepatan waktu meningkat.
2. *.Current rasio* meningkat namun prasantase ketepatan waktu meningkat.
3. Laporan keuangan masih dalam proses audit maka beberapa perusahaan telat menyerahkan laporan keuangan ke BAPEPAM.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan permasalahan yang timbul diantaranya :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Properti yang terdapat di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan Properti yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan Properti yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Terkait dengan kondisi di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian yaitu :

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di BEI
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di BEI
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di BEI

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan bagi perusahaan Properti untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan kepada publik dengan tepat waktu.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana latihan dalam menerapkan ilmu yang penulis dapatkan selama perkuliahan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi yang berguna mengenai pentingnya tepat waktu dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan.

4. Bagi Penelitian dan Peneliti Selanjutnya

Manfaat yang didapat bagi peneliti adalah mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari diperkuliahan. Serta memberikan kontribusi untuk memperkaya wacana dan referensi seputar profitabilitas, likuiditas serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendulang inspirasi positif dan kreatif yang kemudian berdampak pada perbaikan kedisiplinan sebagai seorang akuntan mengenai waktu publik laporan keuangan.

1.6 Batasan Masalah

Pembahasan masalah dalam penelitian ini mencakup:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 21 Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu lima tahun, yakni 2014-2018.
3. Pengukuran profitabilitas hanya dilakukan menggunakan indikator *return on assets*.
4. Pengukuran Likuiditas hanya dilakukan menggunakan indikator *current ratio*.
5. Pengukuran Ketepatan Waktu hanya dilakukan menggunakan indikator dummy.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) BAB yang sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang relevan dan menjadi dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan metode penelitian yang dijabarkan dengan jelas berisi tentang populasi dan sampel, teknik penarikan sampel, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi perhitungan hasil, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian dan saran untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

